

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian sebagaimana yang telah di paparkan, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dalam konsep pemikiran Ki Hajar Dewantara beliau menekankan pada pembentukan karakter generasi muda bangsa Indonesia, azas tri rahayunya yang menekankan pada konsep pendidikan yang membahagiakan yang mana pendidikan tersebut mengutamakan pada kebahagiaan peserta didiknya. Ada pula sistem among yang mendidik anak menjadi individu yang merdeka. Trilogi pendidikannya mengajarkan sifat kepemimpinan yang harus dimiliki oleh pendidik. Azas trikonnya mengajarkan bahwasanya pendidikan harus memiliki unsur budaya dan pelestarian kebudayaan Indonesia.
2. Tujuan dilaksanakannya Kurikulum Merdeka Belajar yakni untuk mencetak generasi muda Indonesia menjadi generasi yang berkarakter budaya lokal, berjiwa merdeka dan mandiri serta unggul dan berdaya saing tinggi.
3. Relevansi pemikiran pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan Kurikulum Merdeka Belajar adalah sama-sama memfokuskan pendidikan pada pembentukan dan pengembangan karakter siswa, menjunjung tinggi pendidikan yang merdeka, pendidikan yang berbasis kebudayaan lokal, dan juga fokus pada pendidikan yang

memberikan kebahagiaan bagi peserta didik. Dikarenakan gagasan serta pemikiran Ki Hajar Dewantara memiliki poin-poin yang sama dengan Kurikulum Merdeka yang dicanangkan Nadiem Makarim. Maka pemikiran serta gagasan Ki Hajar dengan Kurikulum Merdeka Belajar dianggap masih sangat Relevan.

B. Rekomendasi

Setelah meneliti konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara dan kemudian merelevansikannya dengan konsep Kurikulum Merdeka, penulis merumuskan beberapa rekomendasi berikut ini, yang penting diperhatikan dan diterapkan dalam pendidikan di Indonesia:

1. Sebagai guru hendaknya dapat menjadi contoh atau teladan kepada peserta didiknya.
2. Dalam setiap pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik hendaknya guru tidak melupakan nilai-nilai kebudayaan dan juga pendidikan karakter.
3. Guru harus bisa membawa suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik agar jiwanya tidak merasa tertekan dalam menuntut ilmu.
4. Guru harus memberikan kebebasan kepada peserta didiknya untuk dapat mengembangkan kekreativitasnya dan selalu mengawasi dan juga memberikan fasilitas untuk perkembangan murid-muridnya.